



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian terkait dengan Pengaruh CR dan DAR terhadap Return Saham dengan ROA sebagai variabel intervening. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2018-2020. Laporan keuangan publikasi tersebut telah diterbitkan oleh Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari berbagai perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangannya melalui *website* www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan penelitian korelasi (*correlational research*). Menurut Sugiyono (2017), penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Tipe penelitian ini menekankan pada penentuan tingkat hubungan yang di dapat juga digunakan untuk melakukan prediksi.



Hak cipta dimiliki IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel secara umum merupakan suatu objek yang bisa berbentuk apa saja, yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk bisa memperoleh informasi supaya dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam proses penelitian. Secara teori, pengertian variabel penelitian juga dapat didefinisikan sebagai suatu objek, sifat, atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang terjadi karena perubahan dan menimbulkan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan secara likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Calon kreditur umumnya menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan yang bersangkutan. Rasio Lancar atau *Current ratio* ini juga menunjukkan efisiensi siklus operasi perusahaan atau kemampuannya mengubah produk menjadi uang tunai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rasio Lancar atau Current Ratio yang merupakan salah satu Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang tidak bebas, terikat dan mempengaruhi setiap variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return Saham*. Return saham adalah selisih dari harga jual saham dengan harga belinya, ditambah dengan dividen yang diperoleh dari investasi saham.

Pengertian ini juga bisa diartikan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal dari investasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan :

RS = Return Saham

P_t = Harga penutupan saham (harga saham sekarang)

$P(t-1)$ = Harga penutupan saham periode sebelumnya (harga saham tahun sebelumnya)

3. Variabel Intervening (Mediator)

Variabel intervening yang berarti variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang tidak bisa diamati ataupun diukur. Variabel intervening yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat menghasilkan laba atau profit.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.



1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian seperti neraca otentik. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan publikasi perusahaan-perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. *Browsing*

Untuk menambahkan sumber materi, peneliti menambahkan materi pembahasan yang bersumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pengambilan materi dari internet biasanya disebabkan karena dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan/definisi yang memperkuat pendapat kita. Melalui internet perusahaan melakukan publikasi baik berupa laporan keuangan maupun yang lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis jalur, dan uji hipotesis.

Analisis Deskriptif

Analisis ini akan mendeskripsikan tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return Saham*, dan *Return On Asset* (ROA).



Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bagian dari regresi. Regresi sendiri terdapat 2 bagian, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana yaitu regresi linier dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan regresi linier berganda yaitu regresi linier dengan satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Uji asumsi klasik pada regresi digunakan untuk uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal pada model regresi tersebut. Suatu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) dapat dikatakan berdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (variabel independen) pada model regresi.



Sebab model regresi yang baik yaitu dengan tidak terjadinya korelasi di antara variabel independen. Dalam uji multikolonieritas ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat apabila antar variabel bebas (variabel independen) ada nilai korelasi yang cukup tinggi sekitar $> 0,90$ maka hal ini adalah mengindikasikan bahwa terjadinya multikolonieritas. Namun jika nilai korelasi dibawah $< 0,90$, maka hal ini adalah tidak mengindikasikan terjadinya multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan dengan cara melihat grafik plot (scatterplot), jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, namun jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghizali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test).

C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (path analysis) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji hubungan antara gaya kepemimpinan demokrasi terhadap kinerja dan apakah hubungan gaya kepemimpinan demokrasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (t test) itu sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independent ke variabel dependen. Bisa dikatakan variabel itu berpengaruh apabila variabel independent memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Pengujian hipotesis meliputi :

1. Apabila H_1 memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima
2. Apabila H_2 memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka H_2 diterima
3. Apabila H_3 memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka H_3 diterima

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.